

**ANALISIS PERBANDINGAN KEUNTUNGAN USAHATANI JAGUNG
MANIS ANTARA YANG BERMITRA DAN TIDAK BERMITRA
DENGAN SUB TERMINAL AGRIBISNIS (STA) KOBA JAYA DI
KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kemitraan dan bentuk kerjasama antara petani jagung manis dengan STA Koba Jaya, serta menganalisis perbandingan keuntungan usahatani jagung manis yang bermitra dan yang tidak bermitra dengan STA Koba Jaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dimana dalam pengambilan datanya menggunakan metode survei. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dan alat analisis yang digunakan adalah penerimaan, pendapatan, keuntungan, dan uji-T. Hasil penelitian menunjukkan bentuk kerjasama STA dan petani mitra adalah adanya pembinaan dalam bentuk pendanaan, teknik budidaya, informasi pasar dan pemasaran. Pelaksanaan kemitraan STA Koba Jaya dan petani mitra terjalin dengan baik walaupun hanya berupa perjanjian tidak tertulis, hak dan kewajiban STA dan petani mitra terpenuhi. Keuntungan usahatani jagung manis petani mitra sebesar Rp 12.329.648/MT dan petani tidak mitra sebesar Rp 10.620.699/MT. Dari analisis perbandingan keuntungan usahatani jagung manis petani mitra dan tidak mitra dengan Uji-T, diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,090 > 2,145$, maka H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan antara keuntungan usahatani jagung manis petani mitra dan tidak bermitra dengan STA Koba Jaya. Disarankan kepada pihak STA agar pelaksanaan kemitraan dilakukan dalam bentuk perjanjian tertulis dan dapat meningkatkan kerjasama yang dilakukan. Bagi petani yang belum bermitra, disarankan melakukan kemitraan dengan Sub Terminal Agribisnis (STA).

Kata kunci: *Analisis Usahatani, Jagung Manis, Kemitraan STA*